

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penulis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Kisah terbelahnya laut merah berdasarkan perspektifi *i'jāz* Alquran dapat digolongkan sebagai *i'jāz tārīkh*. Sebuah peristiwa atau sejarah yang telah dibuktikan secara ilmiah. Melalui bukti-bukti historis mengenai peristiwa tersebut, maka kisah terbelahnya Laut Merah dikategorikan sebagai *i'jāz tārīkh*.
2. Diantara bukti-bukti historis yang dapat menguatkan kebenaran mengenai peristiwa terbelahnya laut merah seperti yang telah diceritakan dalam Alquran ialah dengan ditemukannya jasad atau mumi Fir'aun. Selain itu juga terdapat bukti-bukti lainnya yang juga dianggap dapat lebih menguatkan kebenaran dari peristiwa tersebut diantaranya yaitu dengan ditemukannya tulang belulang manusia dan bangkai serta poros roda kereta oleh seorang arkeolog asal Amerika (Ron Wyatt) di dasar Laut Merah. Struktur dari penemuan tersebut diperkirakan telah berusia sekitar 3500 tahun. Sejalan dengan itu, menurut catatan sejarah kejadian pengejaran Fir'aun terhadap Nabi Mūsā AS juga terjadi dalam kurun waktu yang sama. Selanjutnya lokasi ditemukannya bukti-bukti tersebut persis dengan lokasi yang juga diyakini sebagai tempat terjadinya peristiwa terbelahnya Laut Merah yakni Teluk Aqabah sebuah Teluk yang berada di Laut Merah.



B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis hanya menyampaikan hasil yang sesuai dengan temuan data. Oleh karena itu penulis juga membutuhkan kritik dan saran dari pembaca. Selain itu diperlukan penelitian yang lebih lanjut agar tulisan ini dapat dikembangkan secara maksimal, sehingga kajian tentang *i'jāz* ini semakin menguatkan keyakinan kepada setiap pembaca mengenai keautentikan dari pada kitab suci Alquran.